

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Aset dan Profitabilitas. Sedangkan sebagai subjek penelitian adalah pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

3.2. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian perlu untuk menentukan metode penelitian yang akan digunakan, hal ini merupakan langkah yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu asosiatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019: 55). Sedangkan metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019: 53).

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 8).

Dari beberapa pengertian tersebut, tujuan dari metode asosiatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji lebih dalam pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan perputaran total aset terhadap profitabilitas serta menguji teori dengan pengujian apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

3.2.1 Operasional Variabel

Adapun variable dalam penelitian yang berjudul pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan perputaran total aset terhadap profitabilitas terdapat lima variable dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independent atau bebas merupakan variabel yang memengaruhi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019: 33). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variable independent sebagai berikut.

- a. *Leverage* (X1)
- b. Pertumbuhan Penjualan (X2)
- c. Ukuran Perusahaan (X3)
- d. Perputaran Total Aset (X4)

2. Variabel Dependen (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 33). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel dependen yaitu profitabilitas (Y).

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel akan dioperasipnalkan seperti Tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	<i>Leverage</i> (X1)	<i>Leverage</i> digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka Panjang. (Kasmir, 2015: 151)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Kasmir, 2015: 151)	Rasio
2.	Pertumbuhan Penjualan (X2)	Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan bisa meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2015: 107)	$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales } t1 - \text{Net Sales } t - 1}{\text{Net Sales } t - 1}$ (Kasmir, 2015: 107)	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan	$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$ (Hartono, 2015: 282).	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)
	dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2014: 313)		
4. Perputaran Total Aset (X4)	Perputaran total aset merupakan rasio yang dipakai untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari setiap rupiah yang dihasilkan (Kasmir, 2015: 186)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ (Kasmir, 2015: 186)	Kali
5. Profitabilitas (Y).	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015: 196)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ (Sartono, 2016: 122)	Rasio

3.2.2 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 130). Adapun jumlah populasi yang dijadikan objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 7 perusahaan dengan daftar perusahaan yang sudah ada pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan
Rumah Tangga di BEI

No	Emiten	Kode	Tanggal IPO
1	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	13/06/1994
2	PT. Kino Indonesia Tbk	KINO	11/12/2022
3	PT. Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS	05/10/2018
4	PT. Martina Berto Tbk	TCID	13/01/2011
5	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	27/07/1995
6	PT. Mandom Indonesia Tbk	MBTO	30/09/1993
7	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	11/01/1982

Sumber: www.idx.co.id

2) Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 131). Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2019: 133). Pada penelitian ini Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang sudah terdaftar selama periode penelitian 2018 samapai dengan 2022.
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan (*Annual Report*) secara berturut-turut selama periode penelitian dan dipublikasikan yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

Tabel 3.3
Hasil Sampling Purvosive Penelitian

No	Kriteria	Jumlah	Kode Perusahaan
1.	Perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang sudah terdaftar selama periode tahun 2018 sampai dengan 2022	7	ADES, KINO, KPAS, MBTO, MRAT, TCID, UNVR
2.	Perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian dan dipublikasikan yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2022	1	KPAS

Perusahaan memenuhi sampel	yang 6 kriteria	ADES, KINO, MBTO, MRAT, TCID, UNVR
---	----------------------------	---------------------------------------

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 3.3 bahwa ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan masing-masing periode laporan keuangan selama 5 (lima) tahun yakni periode 2018-2022.

3.2.3 Jenis Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui orang lain ataupun melalui dokumen (Sugiyono, 2019: 137). Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai dengan 2022. Data tersebut diperoleh melalui www.idx.co.id.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang menjadi acuan adalah dengan melalui Teknik pengumpulan sebagai berikut.

- 1) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan Teknik pengumpulan data penelitian dengan cara membaca dan menelaah buku-buku literatur, jurnal, artikel, serta sumber tertulis lainnya yang diperlukan dan berkaitan dengan variabel yang diteliti.

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data yang tidak diajukan langsung kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini Teknik dokumentasi dilakukan dengan melihat dan melakukan pencatatan terhadap data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan Teknik pengolahan data. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2019: 482). Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data data dari setiap variabel, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam melakukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel yang dilakukan dengan bantuan program E-Views Versi 12 sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2020: 121). Jika terjadi multikolinearitas maka kesalahan standar untuk masing-masing koefisien yang ada diduga semakin besar dan nilai t akan menjadi rendah. Akibat lainnya adalah akan sulit mendeteksi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Dasar pengambilan keputusan pengujian sebagai berikut.

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka terdapat masalah multikolinearitas
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka tidak ada masalah multikolinearitas

b) Uji Heterokedastisitas

Salah satu gejala asumsi klasik yang lain adalah heteroskedastisitas dimana terdapat hubungan antara nilai residual dengan variabel bebas. Deteksi dengan melihat sumbu X dan Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*. Untuk pengambilan keputusan digunakan dalam pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2020: 137).

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terdapat heterokedastisitas.

- 2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas

3.2.5.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel, maka dalam penelitian ini menggunakan uji spesifikasi model terlebih dahulu yang terdiri dari *uji Chow* dan *uji Hausman*.

1) *Uji Chow*

Pengujian ini bertujuan untuk memilih antara Model Efek Umum (*common effect model*) atau Model Efek Tetap (*fixed effect model*) yang paling sesuai untuk digunakan dalam model regresi dalam penelitian. Untuk menentukan model regresi yang tepat, dapat dilihat dari hasil probabilitas *cross-section F*. Dasar pengambilan keputusan dalam keputusan uji Chow sebagai berikut (Ghozali, 2020: 166).

- a) Jika probabilitas *cross-section F* $< 0,05$ artinya terdapat efek tetap individu yang signifikan dalam model regresi. Dalam hal ini, Model Efek Tetap (*fixed effect model*) lebih tepat digunakan.
- b) Jika probabilitas *cross-section F* $> 0,05$ artinya tidak terdapat efek tetap individu yang signifikan dalam model regresi. Dalam hal ini, Model Efek Umum (*common effect model*) lebih tepat digunakan.

2) *Uji Hausman*

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih antara Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model/FEM*) dan Model Efek Acak (*Random Effect Model/REM*) yang sesuai dalam mengestimasi data panel. Uji ini mengikuti distribusi *cross section random*. Dasar pengambilan keputusan

dalam pengujian ini mengacu pada (Ghozali, 2020: 247). Pengambilan keputusan dalam uji Hausman dapat membandingkan estimasi koefisien regresi dari Model Efek Tetap (FEM) dan Model Efek Acak (REM) dengan menggunakan uji statistik Hausman. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut.

- a) Jika nilai *p-value* dari uji statistic Hausman lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (α), artinya tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Dalam hal ini Model Efek Acak (REM) lebih tepat digunakan karena tidak ada perbedaan signifikan antara estimasi FEM dan REM.
- b) Jika nilai *p-value* dari uji statistic Hausman lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (α), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara estimasi FEM dan REM. Dalam hal ini Model Efek Tetap (FEM) lebih tepat digunakan karena mengasumsikan bahwa ada efek tetap individu yang signifikan dalam data panel.

3) *Uji Lagrange Multiplier*

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan apakah Model Efek Acak (*Random Effect Model*) lebih baik daripada Model Efek Umum (*Common Effect Model*). Pengujian ini biasanya dilakukan menggunakan perngkat lunak *E-views*. Berikut adalah ketentuan untuk pengujian *Lagrange Multiplier* sebagai berikut.

- a) Jika nilai uji *Breusch-Pagan* pada tingkat sign. 0,05 atau lebih besar, maka model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*

yang mengasumsikan adanya efek umum atau efek tetap antara individu dalam data panel.

- b) Jika nilai uji *Breusch-Pagan* lebih kecil dari 0,05, maka model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model (REM)* yang mengasumsikan adanya efek umum atau efek tetap antara individu dalam data panel.

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

a) Uji Regresi Data Panel

Analisis data panel merupakan pengolahan data dengan menggunakan aturan sesuai dengan pendekatan penelitian (Ghozali, 2020: 281). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software E-views 12*. Data panel merupakan data gabungan dari data *cross section* yaitu perusahaan sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI dan data *time series* yaitu periode penelitian 2018-2022. Persamaan regresi data panel ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + \beta X_{3it} + \beta X_{4it} + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = *intercept*/Konstanta

X_1 = *Leverage*

X_2 = Pertumbuhan Penjualan

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Perputaran Total Aset

e = variabel-variabel yang tidak diteliti

i = Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah

Tangga

t = Periode 2018-2022

b) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2020: 97). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Untuk mengetahui koefisien determinasi (r^2) menggunakan *r square* (Ghozali, 2020: 97).

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, pendapatan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \beta_{YX_3} = \beta_{YX_4} = 0$ Secara simultan *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sector

Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_0: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \beta_{YX_3} = \beta_{YX_4} = 0$ Secara simultan *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sector Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Secara Parsial

$H_{01}: \beta_{YX_1} = 0$ Seacara parsial *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sector Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a1}: \beta_{YX_1} \neq 0$ Seacara parsial *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sector Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_{02}: \beta_{YX_2} = 0$ Seacara parsial Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sector Kosmetik dan Barang

- Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- $H_{a2}: \beta_{YX_2} \neq 0$ Seacara parsial Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sector Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- $H_{03}: \beta_{YX_3} = 0$ Seacara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sector Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- $H_{a3}: \beta_{YX_3} \neq 0$ Seacara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sector Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- $H_{04}: \beta_{YX_4} = 0$ Seacara parsial Perputaran Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sector Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- $H_{a4}: \beta_{YX_4} \neq 0$ Seacara parsial Perputaran Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan

Sub-Sector Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah
Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confidence Level*)

Confidence Level pada penelitian ini adalah 95% dengan level toleransi kesalahan 5%. Dalam hal ini nilai kritis uji statistika t mempunyai derajat kebebasan sebesar total jumlah observasi pada setiap sampel kurang dengan jumlah sampel yang ada.

3. Uji Signifikan

a. Uji signifikasi secara parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk melihat signifiikasi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2020: 98). Uji t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t table dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

b. Uji signifikasi secara simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F table yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risikp atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = $k(n-k-1)$.

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Parsial (Uji t)

- Jika *significance* $t < (\alpha = 0.05)$ Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika *significance* $t \geq (\alpha = 0.05)$ Ho diterima dan Ha ditolak

b. Secara Simultan (Uji F)

- Jika *significance* $F < (\alpha = 0.05)$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika *significance* $F \geq (\alpha = 0.05)$ H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Untuk perhitungannya alat analisis menggunakan *E-views* 12.